

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DASAR HURUF HIJAIYYAH DALAM KELANGSUNGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QURAN DI IMTIYAZ QUR'AN LEARNING

Hideko Firryal Ghaliyah Agnur<sup>1</sup>, Devy Habibi Muhammad<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo  
Email: [firryalhideko850@gmail.com](mailto:firryalhideko850@gmail.com)<sup>1</sup>, [hbbmuch@gmail.com](mailto:hbbmuch@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pada jurnal ini membahas tentang bagaimana cara penerapan pembelajaran huruf hijaiyyah atau bagaimana cara pembacaan *makhorijul* huruf dengan tepat, untuk dapat mempermudah anak-anak yang baru mempelajari membaca dan menulis Al Qur'an. Serta menumbuhkan motivasi anak didik untuk mempelajari dasar pembelajaran Al Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap umat muslim dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an agar memudahkan mereka dalam memahami Al Qur'an dengan mudah. Dalam mempelajari Al Qur'an juga tentunya harus melewati tahap demi tahap. Dengan demikian, dalam suatu pembelajaran baca tulis Al Qur'an juga dibutuhkan sebuah cara yang efisien, mudah namun tepat. Metode yang digunakan di imtiyaz Qur'an Learning menggunakan metode yang bisa mengajarkan anak cepat dalam mengeja dan membaca Al Qur'an, karena dirancang agar anak didik tidak hanya mampu membaca Al Qur'an, tetapi juga dapat menulis tepat dan efektif. Dan adapun maksud dari penelitian ini yaitu: (1)menjelaskan apa itu pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode Imtiyaz(2)menjelaskan proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode Imtiyaz(3)menjelaskan hasil pembelajaran baca tulis Al quran dengan metode Imtiyaz. Dari hasil penelitian ini bisa kita ketahui bahwasannya penerapan metode pembelajaran dasar huruf hijaiyyah di Imtiyaz Qur'an Learning sangatlah tepat.

Kata Kunci : Pembelajaran, membaca dan menulis, Al Qur'an.

### ABSTRACT

On this journal here, we discuss about how to practice hijaiyyah letter or how to correctly pronounce to make easier the beginner student for reading & writing quran. Also to increase the motivation for student to learn the basic of quran. The learning read & write

quran is an obligation for every moslem by learning it, so that they understand & fluently of it. And we have to learn it step by step. Therefore, the learning quran also needed a practical, easier method. Such as a method at Umtiyaz Quran Learning is how to make kids fast of spelling & reading quran due to it creates kids not only able to read but also able to write with certain pattern. The purpose of these research are: 1) Explain what is the learning of the reading & writing quran by imtiyaz method. 2) Explain the method imtiyaz by learning read & write quran. 3) Explain the result of imtiyaz method by learning read & write quran. The conclusion of this research, we know that by using the basic learning method of hijaiyyah letter at imtiyaz quran is definitely a good step.

Key words: The learning, reading and writing, holy Qur'an

## PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah firman yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril. Dan pada ayat pertama yang disampaikanNya ialah perintah untuk membaca, pada setiap muslim juga mempunyai kewajiban untuk membaca Al Qur'an dengan tepat sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid. Karena disaat kita mempelajari ilmu tajwid hukumnya *fardu kifayah*, sedang kemudian disaat kita membaca Al Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid hukumnya *fardu 'ain*.<sup>1</sup>

Secara harfiah Al Qur'an berarti "bacaan" yang mana merupakan sebuah nama pilihan dari Allah SWT sangat tepat dan tidak ada satupun bacaan yang bisa menandinginya. Bacaan yang sempurna dan terpuji, tidak ada bacaan seperti kitab suci Al Qur'an yang bisa dibaca oleh seluruh umat manusia di muka bumi ini dan tidak dimengerti artinya atau tidak dapat menulis dengan aksaranya. Terlebih dapat dihafalkan huruf perhurufnya oleh setiap kalangan yaitu anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. Sesungguhnya Al Qur'an yaitu ayat-ayat yang nyata di dalam diri orang-orang yang diberi ilmu. Dan tidak ada yang bisa mengingkari ayat-ayat kami kecuali orang dzalim.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lucky Viona Luszara, dkk (2016), *Sistem Pendeteksi Ilmu tajwid pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming*, (Undergraduate Thesis), Universitas Muhammadiyah Jember, Hlm:2

<sup>2</sup> Hayati dkk, *Fenomena Lansia Menghafal Al-Qur'an Pada Majelis di Kecamatan Salimpauang Kab. Tanah Datar Sumatra Barat*, (Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 02, No. 02, Bukittinggi, Juli-Desember 2018) Hlm:65

Maka dari itu kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk mempelajarinya. Dalam mempelajarinya kita harus memperhatikan beberapa aspek seperti metode dan pembimbing atau pengajar yang tepat. Mengapa kita harus memperhatikannya karena kita menginginkan pembelajaran yang terlalu bertele-tele dan tidak mudah dimengerti. Demi mencapai kegiatan belajar mengajar yang sukses.

Kegiatan belajar mengajar yang ideal ialah suatu pembelajaran yang harus melibatkan guru dan peserta didik. Karena seperti yang sudah dicantumkan pada Sikdiknas “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.”<sup>3</sup> Agar proses pengkajian Al Qur’an bisa berjalan dengan baik, maka tentunya dibutuhkan seorang pembimbing atau pengajar yang mahir, dan tentunya dengan metode yang tepat. Karena apabila pembimbing sudah menguasai pembelajaran pasti sangat berpengaruh dalam hasil dan kesuksesan anak didik mereka.

Guru atau pembimbing adalah seseorang yang memiliki otoritas dan komitmen dalam mendidik dan membina peserta didik mereka. Pembimbing juga memiliki fungsi yang sangat penting untuk kesuksesan proses belajar dan mengajar. Seorang guru atau seorang pembimbing juga diharuskan memiliki kemampuan untuk memahami kepribadian atau cara pandang mereka dalam belajar.<sup>4</sup> Guru atau pembimbing ialah seorang pembimbing sangat kompeten, karena secara indikatif mereka telah memperkenankan dirinya menerima dan menyangga beberapa komitmen dalam pendidikan yang seharusnya berada dalam lingkup komitmen orang tua.<sup>5</sup>

Kemudian metode pembelajaran baca tulis Al Qur’an juga harus diperhatikan dengan baik. Metode berasal dari kata *methodos* yang berasal dari bahasa Yunani, yang secara harfiah artinya pengajaran pengetahuan, penyelidikan, cara penututan, atau cara penyelidikan, atau sistem semacam itu. dan setelah ada banyak kemajuan pada beberapa abad terakhir ini, pengertian metode lebih diringkas lagi menjadi proses yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas.<sup>6</sup>

Metode adalah cara atau prosedur yang dipakai untuk mengamalkan rangka yang sudah dirangkai dalam kegiatan nyata agar maksud yang telah dirangkai adanya bisa

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 20

<sup>4</sup> Muhiddir Kamal, *Guru Suatu Kajian Praktis*, (CV Anugrah Raharja, 2019) Hlm:1

<sup>5</sup> Iswanti M, *Integritas Pendidik Profesional dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam*, (Bukitinggi : Kongerebee Proosedings), Hlm:3037

<sup>6</sup> Wikipedia, diakses pada 23 Maret 2021

tercapai secara optimal. Metode dalam pengajaran sangat berperan penting dalam mencapai tujuan keberhasilan dan kesuksesan anak didik.<sup>7</sup>

Penguasaan dalam membaca Al Qur'an menjadi keterampilan yang sangat penting pada fase awal dalam mempelajari atau memahami isi kandungan Al Qur'an. Kesuksesan membaca Al Qur'an juga sangat membantu setiap umat muslim dalam melafalkan bacaan dalam beribadah. Contoh yang sering dilakukan dalam bacaan sholat, melafalkan doa-doa dalam sehari-hari, dan lain sebagainya. Meskipun Allah SWT tidak sama sekali membatasi umatnya dalam penggunaan bahasa apapun dalam memanjatkan doa kepadaNya.<sup>8</sup> Tetapi alangkah baiknya kita mempelajari bahasa yang diajarkan Allah SWT kepada setiap nabi dan rasulNya.

Pentingnya mempelajari dasar membaca Al Qur'an ditegaskan oleh Ibnu Sina, bahwa keterampilan membaca Al Qur'an ialah tahapan paling mendasar dalam pendidikan Islam. Dan gagasan itu juga dijelaskan oleh Ibnu Khaldun bahwasannya pengajaran Al Qur'an ialah dasar atau landasan utama untuk disiplin ilmu.<sup>9</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa mempelajari dasar membaca dan menulis sangat penting dalam membekali dan mempermudah anak didik dalam membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Karena masih banyak anak-anak sudah menghafal huruf hijaiyyah dengan benar, tetapi terkadang mereka belum mampu atau belum bisa menuliskan huruf hijaiyyah dengan benar. Dan bahkan mereka belum bisa membedakan saat menulisnya.

Untuk membantu kesuksesan dalam belajar dan mengajar, sama halnya dengan belajar Al-Qur'an juga harus memiliki metode yang tepat. Sangat banyak metode yang ada di negara kita ini, akan tetapi sebagai orang tua juga harus memperhatikannya. Karena dengan berbagai macam metode orang tua harus mengerti mana yang efektif dan cocok dengan anak-anak mereka. Salah satu metode yang sering kita jumpai ialah : Qiraati, Iqro', Ummi, Nahdliyah, Qur'ani, Tajdid, Tilawati, dan lain sebagainya.

Dan mengingat betapa pentingnya Al Qur'an dalam kehidupan umat muslim, yang merupakan pedoman dan sebagai petunjuk dalam hidup, maka umat muslim

---

<sup>7</sup> Desi Melinda, *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Birrul Walidin Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*, (Journal of Islamic Education)

<sup>8</sup> IBN Taimiyyah, Ahmad, *Majmu' Fatawa Al-Islam*, (Hadharah Shab Al-Jalalah Al-Malik Al-Muadzam), Hlm:22

<sup>9</sup> Supardi, *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*, (Lemlit Stain Mataram), Hlm:98

mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan aturannya. Situasi ini sama dengan perkataan atau kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah, wahyu yang berisi seruan untuk membaca kepada setiap umatnya.<sup>10</sup> Tentunya penting juga bagi kita untuk menulisnya, karena dengan menulis apa yang kita pelajari akan semakin menempel dan lebih diingat oleh otak kita.

Pengenalan kitab suci Al Qur'an mulai dini sangatlah penting, dan menjadikan usaha awal atau utama dalam mempelajari pelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga umat muslim menumbuhkan nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an dalam rumah tangganya sudah menjadi pegangan yang sangat mendasar, sehingga sebisa mungkin bagi setiap orang tua selalu meluangkan waktunya untuk anak-anak mereka dalam mengajarkan Al Qur'an.<sup>11</sup> Dan banyak dari orang tua juga memberikan fasilitas kepada anak untuk belajar pada lembaga bimbingan belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Sangat banyak lembaga bimbingan untuk mempelajari baca dan tulis Al Qur'an di lingkungan kita, dan sangat bermacam-macam metode yang digunakan pada setiap lembaga.<sup>12</sup>

Dan permasalahan yang sering kita temukan banyak anak-anak berpindah-pindah tempat belajar Al Qur'an, dengan alasan metode yang dipelajari kurang tepat. metode yang digunakan tidak efektif, sehingga anak tidak bisa memahami apa yang diajarkan oleh pembimbing. Dan tidak sedikit orang tua yang juga mengeluhkan permasalahan tersebut.

Menurut konteks permasalahan diatas, pengamat sangat terdorong untuk membahas topik pembahasan dengan judul "Implementasi Pembelajaran Dasar Huruf Hijaiyyah Dalam Kelangsungan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di Imtiyaz Qur'an Learning"

Supaya pembahasan ini lebih tersusun dengan baik, maka perlu adanya pembatasan permasalahan sehingga inti yang diperoleh dapat dikaji lebih mendalam. Adapun pembatasan masalah yaitu mengenai bagaimana metode untuk baca tulis Al Qur'an di Imtiyaz Qur'an Learning. Tujuan penelitian ini agar kita semua dapat memahami betapa pentingnya pembelajaran dasar huruf hijaiyyah pada pengetahuan Al Qur'an anak dan pada kelangsungan belajarnya dikemudian hari.

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Media Insani Publishing

<sup>11</sup> Wahidatul Mahfiroh, *Penerapan Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto*, (Skripsi), Hlm:1

<sup>12</sup> Salim Fikri, *Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam*, (Tesis Pasca Sarjana Pendidikan) Hlm:1

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Jenis penelitian yang saya gunakan ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau apa adanya.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran baca tulis Al Qur'an di Imtiyaz Qur'an Learning Kota Probolinggo. Dan penelitian ini dapat memudahkan pembaca dalam memahami betapa pentingnya pembelajaran dasar huruf hijaiyyah dalam kelangungan baca tulis Al Qur'an.

## HASIL PENELITIAN

Sesudah mengumpulkan segenap informasi yang diperlukan, maka peneliti memaparkan hasil pembahasan mengenai pentingnya pembelajaran dasar huruf hijaiyyah untuk kelangungan pembelajaran baca tulis Al Qur'an di Imtitaz Qur'an Learning. Yang efektif dalam mengajarkan membaca sekaligus menulis untuk anak-anak yang benar-benar belum mengenal dasar pembelajaran Al Qur'an.

Dari hasil penelitian bahwasannya metode Imtiyaz dirancang dari penggabungan metode Qiroati, dan metode lainnya. Yang maksudnya metode Imtiyaz tidak pakem menggunakan satu metode. Karena di Imtitaz Qur'an Learning mempunyai buku modul tersendiri yang disusun oleh pihak yayasan. Sehingga terciptalah metode Imtiyaz yang dapat mengajarkan peserta didik membaca Al Qur'an dengan tepat, serta mendapatkan ilmu tata cara menulis arab dengan mudah. Pada metode Imtiyaz ini anak didik hanya menggunakan satu buku modul membaca Al Qur'an dan satu buku panduan untuk menulis arab yang sangat mudah dipahami oleh para anak didik.

Yang didalam satu buku berisi materi tahap awal anak mengenal huruf hijaiyyah dan *makhorijul huruf*, sampai mereka mampu membaca tulisan sambung seperti yang ada di Al Qur'an. Bukan berarti karena hanya satu buku pedoman atau buku panduan, kemampuan anak-anak diragukan. Di buku pedoman ada beberapa bab yang mempunyai tingkatan yang berbeda. Sehingga setiap anak tidak bisa semudahnya dikatakan lulus dalam satu babnya.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (ALFABETA, Bandung. 2013)Hlm:2

Pada buku pedoman juga sudah disertakan ilmu tajwid pada setiap babnya. Keunggulannya anak didik bisa langsung memahami bagaimana hukum tajwid dari bacaan disetiap ayat yang mereka baca. Untuk pelajaran menulis arab anak didik diberi satu buku panduan dan buku kosong yang sudah di desain dengan garis buku khusus untuk menulis huruf hijaiyyah hingga tulisan menyambung. Pada Metode Imtiyaz dikatakan bahwa, apabila anak didik sukses dalam mempelajari baca Al Qur'an, berarti mereka juga harus sukses dalam menulis arab. Karena kesuksesan anak didik dalam menulis arab akan membantunya pada segala hal saat dia sudah memasuki jenjang sekolah.

Banyak kasus disekitar yang bisa kita temukan bahwasannya anak lancar dalam membawa Al Qur'an, tetapi saat anak itu menulis arab masih belum bisa membedakan huruf hijaiyyah dengan baik. Karena dia kurang memahami dan kurang menggunakan *makhrijul huruf* dengan baik. Hasilnya anak didik ini kebingungan saat menulis, dan banyak kesalahan dalam membedakan huruf hijaiyyah. Dengan demikian mengapa metode Imtiyaz menyeimbangkan pelajaran membaca dan menulis pada kesuksesan anak didiknya, karena sangatlah penting peranan pembelajaran dasar huruf hijaiyyah pada kelangungan pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Metode Imtitaz sangat memperhatikan proses dalam mengajarkan setiap anak didiknya. Dari awal materi pembelajaran anak didik diharuskan untuk paham apa itu *makhrijul huruf* dan bagaimana bunyi dan bentuknya. Dan tidak lupa setelah mereka memahami dalam bentuk materi, anak didik langsung menuliskan huruf-huruf apa saja yang sudah mereka pelajari. Jadi, dari pembelajaran itu anak didik tidak cepat melupakan apa saja materi yang sudah dipelajari.

Setelah anak didik sudah sangat memahami pembelajaran *makhrijul huruf* dengan baik dan benar, maka mereka berhak atau sudah bisa mempelajari bagaimana cara menulis huruf arab yang bersambung. Karena menurut Imtiyaz apabila anak belum menguasai *makhrijul huruf* dengan baik atau belum bisa dikatakan tuntas dalam belajarnya. Maka anak akan kesulitan dalam mempelajari pelajaran ditahap selanjutnya. Karena pada Metode Imtiyaz pemahaman dasar menjadi acuan untuk melangkah ke pembelajaran selanjutnya, apabila anak masih belum memahami dengan baik maka anak didik tidak akan diluluskan ke pembelajaran selanjutnya. Dan bagi anak didik yang

sudah menuntaskan satu pedoman Imtiyaz, maka anak didik berhak dikatakan lulus pada jenjang akhir yaitu Al Qur'an.

Metode Imtiyaz bukan hanya mengajarkan cara membaca dan menulis Al Qur'an dengan mudah dan tepat. tetapi di Metode Imtiyaz juga mengajarkan pembentukan mental dan akhlak. Pembentukan akhlak dari kebiasaan kecil yang biasa dilakukan anak didik. Contohnya memberi salam kepada ustadz dan ustadzah, belajar mengumandangkan adzan dan iqomah bagi laki-laki, kemudian menata kembali buku atau peralatan yang sudah dipakai. Ditambah dengan pelajaran menghafal surat-surat juz 30. Dengan materi dan pembelajaran yang sangat intens ini Metode Imtiyaz tidak sembarangan memilih pengajar atau pembimbing bagi anak didiknya.

Pada metode Imtiyaz juga memiliki kriteria khusus untuk setiap pengajar atau pembimbing. Yang paling utama pengajar yang berlulusan pondok pesantren, karena dinilai seseorang yang berlulusan pondok sudah paham tata cara membaca dan tulis Al Qur'an meskipun mereka datang dari metode yang berbeda-beda. Mereka yang sudah paham dari awal cara belajar baca tulis Al Qur'an, maka pihak yayasan tidak terlalu kesulitan dalam menyampaikan metode Imtiyaz kepada pengajar atau pembimbing baru.

Seorang pengajar haruslah sangat memahami bagaimana metode yang akan diajarkannya. Bukan karena mereka lulusan dari pondok pesantren yang bisa kita nilai bacaan mereka lebih dari kata baik. Akan tetapi komitmen setiap pengajar juga harus diperhatikan. Saat pengajar sudah siap mengajar berarti mereka sudah berkomitmen untuk bisa mensukseskan setiap anak didik yang mereka bimbing. Dengan begitu Imtiyaz juga memberi fasilitas untuk setiap pengajar bisa mengevaluasi cara mengajar mereka. Dan pada momen ini ustadz senior memberikan tugas wajib dengan mengtahsin atau memperbaiki bacaan setiap pengajar. Dengan tujuan setiap kualitas atau kemampuan pengajar tetap bertambah dan semakin baik dalam mengajar.

Dengan pembimbing yang tepat pembelajaran akan semakin terlihat kesuksesannya. Sama dengan Metode Imtiyaz yang sudah mampu mensukseskan anak didik mereka dengan menekankan pembelajaran dasar huruf hijaiyyah pad abaca dan tulis Al Qur'an. Dan sudah tidak diragukan lagi, anak yang dapat melafalkan *makhorijul huruf* dengan baik otomatis bacaan mereka pun baik. Dengan *makhorijul huruf* yang baik pula anak didik juga dapat membedakan dan menuliskannya dengan tepat.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang pembelajaran dasar huruf hijaiyyah dalam kelangsungan baca tulis Al Qur'an di Imtiyaz Qur'an Learning, dengan metode yang bernama Metode Imtiyaz yang sengaja dibuat lebih ringkas, tepat, dan lebih mudah dimengerti oleh anak didik. Yang memang mengambil referensi dari metode yang sudah sangat umum di Indonesia seperti Qiroati, Tilawati, dan lain sebagainya.

Dan menjadikan hanya satu buku pedoman yang dirancang dengan banyak pertimbangan dan seksama. Sehingga anak didik tidak perlu disibukkan dengan banyak buku pedoman. Akan tetapi meskipun hanya satu buku pedoman, materi yang diberikan tidak intens. Justru Metode Imtiyaz bisa menciptakan dengan banyaknya materi pembelajaran Al Qur'an dalam satu buku. Satu buku pedoman yang didalamnya sudah ada materi *makhorijul huruf*, huruf terpisah dan menyambung, serta sudah mencakup materi tajwid. Dan tak lupa dengan tambahan satu buku yang dirancang khusus untuk belajar menulis tulisan arab.

Dengan proses belajar yang mengutamakan pemahaman dasar *makhorijul huruf*, yang dapat membantu anak-anak belajar Al Qur'an dengan mudah. Serta mendapatkan pembelajaran menulis arab dengan baik dan benar.

Dengan cara atau metode ini sangatlah efektif bagi anak-anak yang baru mengenal pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Dan memahami dengan baik dan benar dasar pembelajaran huruf hijaiyyah maka anak didik tidak akan kebingungan dalam melangkah ke tahap selanjutnya. Karena banyak permasalahan yang kita temui anak-anak sudah dapat menghafal huruf hijaiyyah dengan baik, akan tetapi mereka belum bisa menuliskannya. Padahal ia dapat menyebutkan hurufnya dengan sangat tepat.

Pada Metode Imtiyaz ini sudah terbukti adanya, anak didik mereka yang sudah pernah berpindah-pindah tempat sukses belajar dengan cepat. Karena memang pembelajaran dasar huruf Hijaiyyah sangat penting untuk bisa memahami cara membaca dan menulis Al Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Lucky Viona,Luszara (2016), Sistem Pendeteksi Ilmu tajwid pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Lucky Viona,Luszara (2016), Sistem Pendeteksi Ilmu

- tajwid pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming, (Undergraduate Thesis), Universitas Muhammadiyah Jember, Hlm:2
- Hayati dkk, Fenomena Lansia Menghafal Al-Qur'an Pada Majelis di Kecamatan Salimpauang Kab. Tanah Datar Sumatra Barat, (Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 02, No. 02, Bukittinggi, Juli-Desember 2018) Hlm:65
- Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 20
- Muhiddir Kamal, Guru Suatu Kajian Praktis, (CV Anugrah Raharja, 2019) Hlm:1
- Iswantir M, Integritas Pendidik Profesional dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam, (Bukittinggi : Kongerebee Proosedings), Hlm:3037
- Wikipedia, diakses pada 23 Maret 2021
- Desi Melinda, Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Birrul Walidin Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, (Journal of Islamic Education)
- Supardi, Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang, (Lemlit Stain Mataram), Hlm:98
- IBN Taimiyyah, Ahmad, Majmu' Fatawa Al-Islam, (Hadharah Shab Al-Jalalah Al-Malik Al-Muadzam), Hlm:22
- Departemen Agama RI, 2008, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Media Insani Publishing
- Wahidatul Mahfiroh, Penerapan Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto, (Skripsi), Hlm:1
- Salim Fikri, Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam, (Tesis Pasca Sarjana Pendidikan) Hlm: 1
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (ALFABETA, Bandung. 2013) Hlm:2a Light Stemming, (Undergraduate Thesis), Universitas Muhammadiyah Jember, Hlm:2